

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Perancangan sebuah museum khusus kebudayaan merupakan sebuah tindakan yang inovatif untuk dapat memfasilitasi pelestarian budaya tersebut. Karena museum merupakan tempat penyelamatan, pemeliharaan, pelestarian dan penyajian sejarah alam, sejarah ilmu pengetahuan dan sejarah kebudayaan yang diperuntukkan bagi kepentingan masyarakat, baik untuk studi pendidikan maupun rekreasi.

Museum Budaya Batak Toba memiliki peran sebagai sarana edukasi dan rekreasi kebudayaan Batak Toba kota Bandung. Selain itu, Museum ini diharapkan dapat menjadi media promosi pariwisata kota Bandung maupun daerah asal Batak Toba sendiri, yaitu Toba Samosir dan Danau Toba.

Dari perancangan interior Museum Budaya Batak Toba ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Museum Budaya Batak Toba mencerminkan karakter Batak Toba melalui penerapan konsep *Spirit Ragidup* dengan menggunakan warna dominan merah maroon dan cream, serta penambahan aksesoris ukiran gorga Batak Toba yang merupakan simbol budaya.
2. Konsep "*Spirit Ragidup*" pada penerapannya lebih kepada aspek warna serta pola ragam yang cenderung geometris terstruktur. Hal ini sesuai pula dengan karakter dominan orang Batak yang berani dan tegas.
3. Alur sirkulasi interior bangunan dibuat khusus dan luas agar setiap pengunjung yang datang lebih leluasa beraktifitas. Pada bagian museum dibuat khusus

sebuah tema yang dekat dengan sejarah Batak Toba yaitu Pusuk Buhit. Maka dari itu tema yang diterapkan “Tapak Tilas Pusuk Buhit”.

4. Terdapat area publik selain museum sebagai fasilitas pendukung bagi para pengunjung, antara lain: Toba Culinary Resto & Café, Workshop Ulos & Classroom, Interactive Room, Toba Fashion, Toba Gift Shop, dan Gallery.

5.2 Saran

Untuk menyempurnakan perancangan ini, diperlukan beberapa penelitian lanjutan seperti pemahaman budaya Batak Toba, penerapan konsep “Spirit Ragidup”, dan penelitian makna ulos yang lebih baik lagi. Diperlukan juga pemahaman struktur pemasangan elemen interior berbentuk geometris dan berbagai hal penunjang yang dapat mendukung berdirinya sebuah museum kebudayaan yang memiliki fasilitas yang lebih baik.